



**IMPLEMENTASI KESESUIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
DALAM PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1

Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Faisal Andriansyah

NPM. 19230184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024



**IMPLEMENTASI KESESUIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
DALAM PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1

Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Faisal Andriansyah

NPM. 19230184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

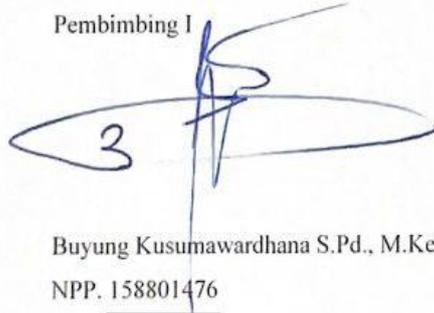
Nama : Faisal Andriansyah
NPM : 19230184
Fakultas/ Prodi : FPIPSKR/PJKR
Judul Skripsi : Implementasi Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Dalam Penerapan Pada Mata Pelajaran Pjok Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

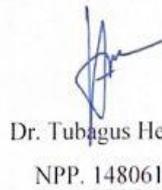
Semarang,

Pembimbing I

Pembimbing II

 3

Buyung Kusumawardhana S.Pd., M.Kes
NPP. 158801476



Dr. Tubagus Herlambang, S. Pd.,M.,Pd
NPP. 148061428

Mengetahui.

Dekan FPIPSKR



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP 107801248

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi judul “Implementasi Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Dalam Penerapan Pada Mata Pelajaran Pjok Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati”

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPISKR Universitas PGRI Semarang :

Pada :

Tanggal :

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil

NPP 107801284

Osa Maliki, S.Pd., M.Pd

NPP 14101425

Penguji

1. Buyung Kusuma Wardhana S.Pd., M.Kes
NPP. 158801476
2. Dr. Tubagus Herlambang, S. Pd., M. Pd
NPP. 148061428
3. Bertika Kusuma P., S.Pd.Jas., M. Or.
NPP. 158601475

Tanda Tangan

()

()

()

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faisal Andriansyah

NPM : 19230184

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Keolahragaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Dalam Penerapan Pada Mata Pelajaran Pjok Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati” yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang,

Yang membuat pernyataan



Faisal Andriansyah

NPM 1923184

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Sabar dan Ikhlas, dua kata itu memang mudah diucapkan, akan tetapi sulit untuk di jalankan dan barang siapa yang mampu melaksanakan keduanya itulah sebaik-baiknya manusia” – Faisal Andriansyah

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” Surat Al-Insyirah

Persembahan:

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sarjimin dan Ibu Mukminati yang senantiasa membimbing, menasihati dengan tulus dan penuh keikhlasan, serta senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati.
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI SEMARANG.

ABSTRAK

Faisal Andriansyah. “Implementasi kesesuaian perangkat pembelajaran dalam penerapan pada mata pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati”. Program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Keolahragaan. Universitas PGRI Semarang. 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran. Hal ini disebabkan peserta guru di kecamatan Gabus sudah mendekati masa pensiun dan dalam pembelajaran guru kurang menerapkan apa yang tertuang di dalam perangkat pembelajaran. Dan juga terdapat guru yang mengajar PJOK tidak sesuai dengan ijazah yang diperoleh di perguruan tinggi karena guru tersebut ketika kuliah S1 mengambil jurusan manajemen. Sehingga kurang optimal dalam menunjang kelancaran pembelajaran di sekolah menengah pertama khususnya pembelajaran PJOK. Guru dituntut untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran PJOK, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang perangkat pembelajaran.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dengan kesesuaian perangkat pembelajaran dalam penerapan pada mata pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama kecamatan Gabus kabupaten Pati. Penelitian kuantitatif diperoleh suatu angka untuk analisis hitung statistik yang sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di saat melakukan observasi dan wawancara didapatkan bahwa ada 1 guru PJOK mengajar belum sesuai dengan apa yang tertuang di RPP sehingga tidak terciptanya interaksi, inspirasi, efektif, dan berperan aktif siswa sebagaimana yang di harapkan pada standard proses dan 5 guru yang sudah menggunakan perangkat pembelajaran pada saat pembelajaran PJOK dengan maksimal. Berikut hasil skor kesesuaian perangkat pembelajaran dari masing-masing guru dari SMP N 1 Gabus: 78,80% dan 77,17%; SMP N 2 Gabus: 46,74% DAN 74,46%; MTS Sokolangu: 80,43% dan 78,28%.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan yaitu dengan hasil tersebut merupakan 5 guru kategori sangat sesuai dari total 1 tidak sesuai. Saran peneliti bagi Guru adalah menggunakan perangkat pembelajaran pada saat pembelajaran pjok dengan maksimal sesuai dengan tertuang di RPP.

Kata kunci : Perangkat Pembelajaran, PJOK, Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi kesesuaian perangkat pembelajaran dalam penerapan pada mata pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati”

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi, oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di PJKR Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil, yang telah memberikan izin untuk penulis menyelesaikan skripsi.
3. Ketua Program Studi PJKR Universitas PGRI Semarang, Bapak Osa Maliki S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya hingga selesainya penulisan skripsi.
4. Buyung Kusumawardhana, S.Pd., M.Kes. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Tubagus Herlambang, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggung jawabkan hasil penulisan skripsi ini.

7. Bapak Ibu Dosen PJKR yang telah memberikan Ilmu dalam perkuliahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta bapak Sarjimin dan ibu Mukminati yang senantiasa membimbing, menasihati dengan tulus dan penuh keikhlasan, serta senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 terutama Kelas PJKR F yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.
10. Kepada Ibu Handayani Widayati, M. Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Gabus dan SMP N 2 Gabus dan Bapak Drs. Ely Zainudin, M.Pd selaku MTS Tuan Sokolangu yang telah memberikan izin penelitian.
11. Kepada pemilik NPM 19110069 yang telah memberikan support terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi bagi dunia pendidikan.

Semarang, 05 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian penelitian terdahulu	11
B. Kajian teori	13
C. Program Semester	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional	35
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
F. Teknik Analisi Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	40
C. Pembahasan	49
Tabel 4.4 Pengelompokan Hasil Skor	50
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas dan status guru PJOK	34
Tabel 3.2 kriteria pemberian skor terhadap Alternatif jawaban.....	37
Table 3.3 Skala kategori kesesuaian proses pembelajaran	38
Tabel 4.1 Pemberian Skor	41
Tabel 4.2 Total skor	41
Tabel 4.3 Hasil Kategori Skor Total	43
Tabel 4.4 Pengelompokan Hasil Skor	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 pengambilan data di SMP N 1 Gabus	91
Gambar 2 pengambilan data di SMP N 2 Gabus	91
Gambar 3 pengambilan data di MTS Tuan Sokolangu.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan dan Tema Judul	54
Lampiran 2 Lembar Expert Judgment.....	55
Lampiran 3 Lembar validasi instrumen.....	56
Lampiran 4 Permohonan izin penelitian	57
Lampiran 5 Permohonan izin penelitian SMP N 1 Gabus	58
Lampiran 6 Permohonan izin penelitian SMP N 2 Gabus	59
Lampiran 7 Surat keterangan telah melakukan penelitian SMP N 1 Gabus	60
Lampiran 8 Surat keterangan melakukan penelitian SMP N 2 Gabus.....	61
Lampiran 9 Surat Keterangan melakukan Penelitian MTS Sokolangu	62
Lampiran 10 Modul ajar dan Rencana pelaksanaan pembelajaran	63
Lampiran 11 Kisi-kisi lembar observasi	70
Lampiran 12 lembar instrumen penelitian	72
Lampiran 13 Lembar instrumen.....	76
Lampiran 14 Rekap Bimbingan Dosen pembimbing 1	88
Lampiran 15 Rekap bimbingan Dosen Pembimbing 2	89
Lampiran 16 Persetujuan Proposal.....	90
Lampiran 18 Pemberian RPP/modul ajar.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengenal dunia pendidikan maka tidak akan lepas dari istilah pembelajaran yang merupakan proses kegiatan dalam pendidikan. Hal itu sejalan dengan penelitian Tiessen (2018) menyimpulkan pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara pembelajar, pengajar, fasilitas, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mencapai tujuan yang baik. Dengan adanya dunia pendidikan maka tidak lepas dari yang namanya matapelajaran PJOK di sekolah.

PJOK merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pendidikan dengan tujuan peningkatan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik untuk mengembangkan dan merawat tubuh. PJOK merupakan mata pelajaran yang penting dan wajib ada di sekolah.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK salah satunya meningkatkan kualitas standard proses, Karena standar proses menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan untuk ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya menurut Muhaimin Azzet (2014) pendidikan karakter merupakan suatu sistem dalam penanaman nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan.

Untuk mengetahui kualitas sekolah dilihat dari nilai Akreditasi sekolah tersebut. Diperkuat artikel Berdasarkan artikel Putri (dalam Hetifah Sjaifudian 2023:07) Tegaskan Pentingnya Akreditasi Jadi Sebuah Sistem, Bukan Sekadar

Formalitas “Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian menegaskan bahwa akreditasi pendidikan harus menjadi sebuah sistem. Bukan formalitas belaka. Hal ini bisa dikatakan untuk akreditasi sekolah Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

Salah satu penilaian kelayakan sekolah adalah ditinjau dari perangkat pembelajaran berupa pembuatan kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alat peraga, metode, dan bahan ajar pembelajaran untuk guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdasarkan bidang studi.

Dalam kegiatan pembelajaran PJOK merupakan bagian yang sangat penting dari seluruh proses pendidikan dengan tujuan peningkatan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh. Diperkuat penelitian oleh melalui media kegiatan fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh manusia. Diperkuat penelitian oleh (Dwiyogo & Cholifah, 2016) menjelaskan PJOK menjadi sangat penting dalam hal perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak sampai dewasa. Karena itu pembelajaran PJOK harus

sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ketika berada di lapangan maupun didalam kelas. Diperjelas penelitian oleh (Nwike & Catherine, 2013) menyimpulkan proses pembelajaran merupakan perlakuan mengajar yang digunakan di lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Ada begitu banyak manfaat penyusunan perangkat pembelajaran, namun kenyataan di lapangan masih banyak kendala dan hambatan dari guru untuk membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajarannya dengan baik dan benar, salah satunya adalah berdasarkan temuan pada kegiatan PPG guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan beberapa tahun terakhir, dimana perangkat pembelajaran yang seharusnya telah dikuasai guru dan seharusnya dipersiapkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar terjadi justru kurang dipersiapkan dengan baik dan di beberapa kasus penyusunan perangkat pembelajaran tidak sesuai dengan pedoman penyusunan yang seharusnya padahal dengan membuat perangkat pembelajarannya dengan baik seorang guru melaksanakan proses pembelajarannya secara lebih terprogram, terencana dan profesionalitas sebagai guru bisa lebih ditingkatkan. Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan juga harus mampu dalam membuat perencanaan dalam pembelajaran, salah satunya adalah rencana pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh seorang guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan beberapa pertemuan atau tatap muka. Selain itu juga, seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga harus dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

Guru pendidikan jasmani merupakan perencana, pelaksana, dan evaluator proses pembelajaran serta hasil pembelajaran pendidikan olahraga. Pasal 20 UU RI Tahun 2005 Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru wajib merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Menurut (Anaktoty et al., 2022), merencanakan dan memastikan hasil yang diinginkan dari suatu kegiatan adalah tanggung jawab guru PJOK. Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan hasil dari profesionalisme dan kompetensi seorang pendidik. Berdasarkan hasil ujian kompetensi tahun 2015 yang di seluruh tingkatan sekolah, rata-rata nilai kompetensi guru SD, SMP, dan SMA sangat memprihatinkan. 40,14 adalah rata-rata nasional untuk pengajar SD, 44,16 untuk SMP, dan 45,38 untuk SMA. Nilai ini turun di bawah batas minimal 55 yang dinaikkan menjadi 75 tahun lalu. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa Harus ada peningkatan fokus pada kompetensi perencanaan guru. Menurut (Maolana, 2018), perencanaan adalah kunci untuk meningkatkan pembelajaran, proses peningkatan kualitas pembelajaran harus dimulai dengan RPP yang dilakukan melalui desain pembelajaran. Tidak ada konsistensi formulasi komponen RPP, menurut hasil penelitian (Saitya, 2022), terbukti dengan banyaknya komponen RPP yang tidak lengkap dan tidak tepat formulasinya sehingga tidak memiliki penanda formulasi komponen. Dari permasalahan tersebut terlihat jelas bahwa guru kurang memperhatikan desain dan pelaksanaan pembelajaran.

Kemendikbud Tahun 2017 dalam (Makhrus, 2018) RPP seharusnya membahas persyaratan administrasi pembelajaran, dalam perspektif guru, yang percaya bahwa melaksanakan pembelajaran adalah yang paling penting.

Keterlibatan guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Salah satunya dicapai melalui proses perencanaan, yang menghasilkan pembuatan RPP. Apabila guru membuat RPP yang matang dan terorganisir, pembelajaran dapat terjadi secara interaktif, inspiratif, efektif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik. dan psikologis siswa sebagaimana yang diharapkan pada Standar Proses.

Pati merupakan kabupaten yang terbentuk pada tahun 1930 di Provinsi Jawa Tengah dengan luas 1.503,68 km², memiliki jumlah penduduk 1.348.397 jiwa di tahun 2021 dan 21 kecamatan. Salah satu kecamatan yang ada di pati adalah kecamatan gabus karena letak yang strategis dan dekat dengan kota Pati. Kecamatan Gabus memiliki luas 55, 51 km². Sebagian guru di Kecamatan Gabus sudah mendekati masa pensiun dan dalam pembelajaran guru kurang menerapkan apa yang tertuang di dalam perangkat pembelajaran. Dan juga terdapat guru yang mengajar PJOK tidak sesuai dengan ijazah yang diperoleh ketika di perguruan tinggi karena guru tersebut mengambil jurusan manajemen. Sehingga kurang optimal dalam menunjang kelancaran pembelajaran di sekolah menengah pertama khususnya pembelajaran PJOK. Guru dituntut untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran PJOK, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang perangkat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah saya lakukan pada tanggal 22 – 23 Agustus 2023 di 3 sekolah yaitu SMPN 1 GABUS, SMPN 2

GABUS dan MTS TUAN SOKOLANGU di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati diketahui guru sudah mengajar menggunakan RPP/modul ajar dan pembelajaran sudah berjalan cukup lancar dan tertib. Tetapi pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian guru PJOK mengajar belum sesuai dengan apa yang tertuang di RPP sehingga tidak terciptanya interaksi, inspirasi, efektif, dan berperan aktif siswa sebagaimana yang di harapkan. Adapula sebagian guru yang sudah menggunakan perangkat pembelajaran pada saat pembelajaran PJOK dengan maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan meneliti tentang implementasi kesesuaian perangkat pembelajaran dalam penerapan pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP Kecamatan Gabus untuk mengidentifikasi perangkat pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan ditingkat SMP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian guru PJOK di sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati belum maksimal dalam menerapkan perangkat pembelajaran penjas.
2. Proses pelaksanaan mengajar oleh guru belum sesuai apa yang tertuang di perangkat pembelajaran.

3. Sebagian guru PJOK di sekolah menengah pertama di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati mendekati masa pensiun sehingga kurang menerapkan apa yang ada di dalam perangkat pembelajaran.
4. Terdapat guru PJOK yang mengajar tidak sesuai dengan jurusan yang diambil pada saat diperguruan tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang perlu dikaji lebih mendalam melalui penelitian ini adalah bagaimana implemtasi kesesuaian antara perangkat pembelajaran dalam penerapan mata Pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini akan didasarkan pada beberapa rumusan tujuan sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara implemtasi dan pelaksanaan pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan masukan dan pengembangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, bahwa implemtasi perangkat pembelajaran penjas dilapangan dengan tepat dapat memberikan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun di lapangan.
- b. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi penelitian yang lain, untuk memperoleh pengetahuan mengenai pndidikan penjas di SMP.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti lain menambah pengetahuan baru dan dapat menggunakan penelitian ini untuk pembanding atau referensi.
- b. Bagi sekolah dapat menciptakan kualitas pembelajaran
- c. Bagi Guru mampu menerapkan perangkat pembelajaran penjas dilapangan yang sesuai dengan RPP
- d. Bagi para peserta didik diharap mudah menerima dan mengerti tentang materi yang di ajarkan oleh guru.

F. Sistematika Penulisan

Halaman Sampul Skripsi

Halaman Penyelesaian bimbingan

Halaman pengesahan

Motto dan persembahan

Pernyataan keaslian tulisan

Abstrak

Kata pengantar

Daftar Isi

Daftar tabel

Daftar gambar

Daftar lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

B. Landasan Teori

C. Hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

E. Validitas dan Reliabilitas Instrument

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian penelitian terdahulu

1. Penelitian (Pambudi dkk, 2019) yang berjudul “Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan” hasil penelitian menunjukkan Pada aspek perencanaan pembelajaran semua guru belum membuat silabus dan RPP serta dikarenakan peneliti tidak menemukan dokumen terkait. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran waktu efektif yang digunakan pada saat melaksanakan pembelajaran masih jauh dari standar yang telah ditetapkan. Dimulai dari kegiatan pendahuluan masih belum mencakup semua hanya melakukan presensi daftar hadir siswa dan memberika ncontoh pemanasan, untuk kegiatan inti belum mencakup semua dari pembelajaran saintifik hanya melakukan mengamati, mencoba, dan mengasosiasi untuk kegiatan penutup guru hanya memberikan evaluasi pembelajaran. asil penelitian pada aspek perencanaan semua guru PJOK tidak membuat perangkat pembelajaran dari silabus dan RPP serta pada aspek pelaksanaan pembelajaran waktu efektif yang digunakan dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran masih belum standar serta bentuk dalam proses kegiatan pembelajara belum sesuai dengan standar.Rekomendasi pada aspek perencanaan dengan melakukan supervisi akademik guna meningkatkan kinerja dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan pada aspek pelaksanaan guru harus mengikuti aturan standar yang telah ditentukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran

2. Penelitian (Boleng dkk, 2018) yang berjudul “Analisis Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Se Kota Kupang” hasil Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan dalam menyusun perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SD standard penyusunan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berjalan di sekolah tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan masih ada beberapa bagian dari penyusunan RPP yang harus diperbaiki karena kurang sesuai dengan pedoman penyusunan RPP yang baik. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membuat guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan lebih berkonsentrasi dan bersungguh- sungguh dalam membuat atau penyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pedoman. Dapat bekerja sama dengan sesama rekan guru yang sudah mengikuti pelatihan penyusunan RPP agar dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik. Diharapkan dengan ditemukan kekeliruan yang terjadi, harapannya dapat dilakukan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran

3. Penelitian (Rahim dkk, 2021) dengan judul “Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Sekolah Dasar Di Kecamatan Liang Anggang Dalam Merencanaan Proses Perangkat Pembelajaran” hasil dari Penelitian ini bahwa tidak semua guru olahraga akan selalu memakai dengan perangkat yang ada di sekolahan berupa RPP atau silabus tetapi sebagian juga menggunakan itu, maka dari itulah terkadang guru tidak siap dalam memberikan materi kepada peserta didik karna untuk metode/model bahan untuk mengajar belum tersusun dengan baik, sehingga cara mengajar apa yang guru berikan saja

tidak mesti sesuai dengan Kurikulum 2013. Pada dasarnya tidak hanya silabus dan RPP saja yang disiapkan dalam perencanaan pembelajaran, tapi harus siap dengan perangkat pembelajaran, yang ditentukan. Pendidik PJOK SDN 1 landasan Ulin Tengah dan SDN 1 Landasan Ulin Utara menjelaskan pada saat wawancara mengenai keterbatasan sarana dan prasara yang menjadikan hambatan untuk melengkapi perangkat pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran. Hal ini peran guru pendidikan jasmani tidak hanya sebagai pelaksana pembelajaran pendidik juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran. Menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 bab IV pasal 20 yang berbunyi "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, RPP, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar metode pengajaran, sumber, dan penilaian hasil belajar". Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh Pendidik sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Persiapan mengajar merupakan salah satu tolak ukur dari sukses seorang Pendidik. Melalui perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh seorang guru pendidikan jasmani, diharapkan mampu menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik

B. Kajian teori

1. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK)

a. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan, dan pembentukan watak, dan nilai sosial serta positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memilih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan keseluruhan. (Hendrayana, dkk., 2018) Secara eksplisit, tujuan-tujuan khusus pembelajaran pendidikan jasmani termuat dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkatan kelas yang menjadi target belajar peserta didik.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan, secara keseluruhan lebih mengutamakan aktivitas fisik yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan 15 kemampuan fisik, sosial, dan emosional. Secara umum tujuan pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan dan moral generasi muda di Indonesia melainkan juga

pendidikan jasmani dijadikan wahana untuk pengembangan generasi muda secara menyeluruh baik aspek fisik, psikomotorik, afektif, maupun kognitifnya.

Menurut (UU. 3 Tahun 2005) pasal 1 (11) olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, ketrampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. pendidikan jasmani juga mempunyai peranan dalam pembentukan watak dan kecerdasan peserta didik melalui aktivitas olahraga. Menurut A Herdiyana, (2016) pendidikan jasmani dan olahraga memberikan kesempatan kepada siswa untuk :

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan percaya diri dan kemampuan menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasi siswa dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.

- 6) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani termasuk permainan dan olahraga.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan olahraga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Selain itu pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan dan moral generasi muda di Indonesia melainkan juga pendidikan jasmani dijadikan wahana untuk pengembangan generasi muda secara menyeluruh baik aspek fisik, psikomotorik, afektif, maupun kognitifnya.

- b. Defenisi Pendidikan Jasmani dan kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Menurut Depdiknas (2006) mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu mata pelajaran yang diberikan di lembaga sekolah tertentu yang mana termasuk bagian dari pendidikan semuanya yang dominan pada aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat.

PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. "Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara

sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66)

Salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memilih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan keseluruhan. Memudahkan penyampaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan agar mudah dimengerti oleh peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani adalah dengan merumuskan tujuan umum atau menyeluruh tersebut dirumuskan secara khusus. Secara eksplisit, tujuan-tujuan khusus pembelajaran pendidikan jasmani termuat dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkatan kelas yang menjadi target belajar peserta didik (Hendrayana, dkk., 2018).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Menurut Rahayu, (2013: 18) mengungkapkan, ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Permainan dan Olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas Pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh, serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas Senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas Ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik, serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas Air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang, serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan Luar Kelas meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap

sehat, merawat lingkungan yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat.

d. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Menurut Kristiyandaru (2010) tujuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (outdoor education).

- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat

1. Perangkat Pembelajaran

- a. Pengertian perangkat pembelajaran

Menurut Hasrawati (2016) mengemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah beberapa sarana dan media yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Sari dk (2020:2) Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari pengertian tersebut dapatlah dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas.

Menurut Maria dk (2022:3) Kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran erat kaitannya dengan capaian perkembangan

anak. Alasannya, karena guru yang memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran adalah guru yang memiliki jiwa terbuka dan terus mau belajar sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi anak didik.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

b. Jenis-jenis Perangkat Pembelajaran

Jenis-jenis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), model pembelajaran, dan media pembelajaran.

1. Silabus

Menurut syarif (2016): 207 Silabus berasal dari bahasa Latin “syllabus” yang berarti daftar, tulisan, ikhtisar, ringkasan, isi buku. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau alat belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Menurut Zubaidi (2015): 107 Silabus merupakan keterangan yang mendetail mengenai muatan dan filsafat kurikulum yang masih bersifat lebih umum agar dapat

diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan di dalam kelas sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan mudah.

Penelitian ini akan menganalisis silabus yang harus memenuhi kriteria yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau alat belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ Modul ajar

Menurut Bariyah (2014): 455 Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), hasil belajar, indikator pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi.

RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dan berurutan dari suatu pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup beberapa hal yaitu: Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran dan metode pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Penelitian ini, akan menganalisis RPP mulai dari kelengkapan RPP meliputi perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, pemilihan sumber belajar, media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan merupakan sumber belajar yang memuat sekumpulan kegiatan dan materi mendasar yang dapat digunakan secara bersamaan dengan sumber belajar maupun media pembelajaran lainnya. Selain menjadi sumber belajar, LKS juga menjadi pedoman guru dalam kegiatan pembelajaran.

4. Media pembelajaran

Menurut Fadhli (2015): 26 Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu edio. Media dimaknai sebagai perantara dalam bahasa Latin. Media merupakan bentuk jamak dari medium, yang secara harfiah yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Lena (2017): 5 Media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan minat serta perhatian siswa. Menurut sengkey (2020): 35 Media pembelajaran berarti media yang berperan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Media yang baik adalah media yang mengavokasi keinginan peserta didik untuk mempelajari materi yang terkandung didalamnya. Pemakaian media pembelajara dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan

minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

5. Perangkat Pembelajaran Penjas

Perencanaan pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan melayani terhadap siswanya (Macdonalda, 2016:24). Perencanaan pembelajaran juga merupakan langkah awal untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Apabila perencanaan dipersiapkan dengan baik maka tujuan pembelajaran juga akan tercapai dengan baik pula, tetapi sebaliknya apabila perencanaan

pembelajaran kurang dipersiapkan dengan baik maka pelaksanaan pembelajarannya juga akan kurang baik, sehingga hasil yang diharapkan juga akan kurang baik pula. Majid (2013:22) mengemukakan bahwa terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran, yaitu:

- a) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- b) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- c) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik guru maupun siswa.
- d) Sebagai alat ukur efektif dan tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambanan kerja.
- e) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.

f) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat, dan biaya.

Sedangkan Hamalik (2013:135) berpendapat bahwa, guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pelaksanaan pembelajaran berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu adalah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan pembelajaran sebelumnya. Begitulah betapa pentingnya sebuah perencanaan pembelajaran bagi seorang guru yang akan melaksanakan action di depan siswa didiknya, sehingga guru tersebut tidak akan kehilangan arah untuk mencapai tujuan yaitu tujuan pembelajaran yang telah mereka tetapkan. Supardi (2014:26-27) mengatakan, fungsi perencanaan pembelajaran adalah untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya. Oleh sebab itu tidaklah benar bahwa membuat perencanaan pembelajaran hanya akan merepotkan pekerjaan guru. Kemudian Supardi (2014:28) juga membagi beberapa bentuk kegiatan persiapan pembelajaran yang berupa penyusunan yaitu:

- 1) analisis materi pelajaran (AMP)
- 2) program tahunan dan program semester (Prota dan Promes)
- 3) silabus
- 4) rencana program pembelajaran (RPP)
- 5) program perbaikan dan pengayaan.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sarana Pendidikan (2015:35), tugas guru sebagai pendidik dan pengajar dalam

pelaksanaan perencanaan pembelajaran adalah menyusun perangkat program pengajaran. Adapun perangkat program pengajaran terdiri dari analisis Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), perinci Minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus dan rangkuman perangkat pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Menurut MacPhail (2017:14) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran seperti :

a. Silabus

Majid (2016:38-39) menjelaskan silabus adalah ancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu

pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus untuk mata pelajaran SMA secara umum berisi:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- 3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk semua jenjang pendidikan, kelas dan mata pelajaran.
- 4) Kompetensi dasar, berkaitan dengan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

- 5) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 6) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 7) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- 8) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun, dan
- 9) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

b. RPP Mata pelajaran Penjas

Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, bahwa tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya dijelaskan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup beberapa hal yaitu:

- 1) Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/ semester.
- 2) Materi Pokok.

- 3) Alokasi waktu.
- 4) Tujuan pembelajaran, KD dan indicator pencapaian kompetensi.
- 5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran.
- 6) Media, alat dan sumber belajar.
- 7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 8) Penilaian.

c. Program Semester

Semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, pratikum, keraja lapangan, mid semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Satu semester terdiri dari 19 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka, mid semester dan ujian semester. Dalam program pendidikan semester dipakai satuan waktu terkecil, yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan. Masingmasing program semester sifatnya lengkap dan merupakan satu kebulatan dan berdiri sendiri. Program semester adalah program yang berisikan garis garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.

d. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian.

Program tahunan memuat penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standard kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Program tahunan dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

e. Minggu Efektif

Pekan efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung, untuk membantu kemajuan belajar peserta didik. Disamping modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian.

Program ini merupakan program penjabaran semester dan program modul. Melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang, bagi setiap peserta didik, sehingga dapat diketahui peserta didik yang mendapat kesulitan dalam setiap modul yang dikerjakan dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata kelas. Bagi peserta didik yang cepat bisa diberikan pengayaan, sedang bagi yang lambat dilakukan pengulangan modul untuk mencapai tujuan yang belum dicapai dengan menggunakan waktu cadangan. RPE merupakan hitungan hari mengajar, baik itu hari efektif maupun hari libur. Semua dihitung dalam RPE sebagai perencanaan pembelajaran. Pentingnya RPE sama seperti pentingnya jadwal pelajaran. Tanpa adanya RPE maka pembelajaran tidak mungkin bisa terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Seseorang bisa mengetahui kapan hari libur dan kapan hari kerja dengan melihat kalender atau penanggalan

f. Kalender Akademik

Kalender Pendidikan (Kaldik) adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, dan hari libur. Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran

g. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Menurut Depdiknas (2007), LKS adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas yang diperintahkan dalam LKS harus mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai siswa. Tugas tersebut dapat berupa tugas teoritis dan tugas praktis (Majid, 2013: 176-177). LKS digunakan sebagai sarana untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

h. Instrumen Penilaian

Penilaian bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik. Dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran dijelaskan bahwa penilaian dalam setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar dari masing-masing domain tersebut. Ada beberapa teknik dan instrument penilaian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan peserta didik baik berupa tes maupun non-tes antara lain tes tertulis, penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian hasil karya, penilaian portofolio dan penilaian diri. agian persiapan RPP/modul ajar mencakup tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta waktu yang diperlukan. Persiapan yang baik membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan terarah.

i. Pembahasan pada bagian RPP/modul ajar

RPP/modul ajar mengacu pada tahapan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan yaitu pembukaan, inti, penutup.

Berikut adalah pembahasan singkat untuk bagian tersebut:

- 1) **Pembukaan** : Bagian pembukaan RPP/modul terbuka berisi tentang gambaran umum pembelajaran, motivasi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta penjelasan singkat tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pembukaan yang menarik dapat membangkitkan minat dan antusiasme siswa untuk belajar.
- 2) **Inti** : Bagian inti RPP/modul terbuka merupakan inti dari pembelajaran, yang mencakup penyajian materi pembelajaran, kegiatan belajar, strategi pembelajaran, penilaian, dan tindak lanjut yang diperlukan. Pada bagian ini, guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan menarik agar siswa dapat memahaminya dengan baik.
- 3) **Penutup** : Bagian penutup RPP/modul terbuka merupakan tahap akhir dari pembelajaran, yang meliputi rangkuman materi, penilaian, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut yang diperlukan. Penutup yang baik dapat membantu siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen perangkat pembelajaran adalah yang harus dipersiapkan seorang guru sebelum proses belajar mengajar adalah

perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Adapun perangkat pembelajaran seperti menganalisis KKM, rpp, silabus, program tahunan, program semester, minggu efektif, instrumen penilaian

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut :

H0: Tidak ada kesesuaian perangkat pembelajaran dalam penerapan pada mata Pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

H1: Terdapat kesesuaian yang perangkat pembelajaran dalam penerapan pada mata Pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran dalam penerapan mata pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama kecamatan Gabus kabupaten Pati hal ini didukung berdasarkan pendapat menurut Jannah (2018) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diperoleh dengan perwujudan angka guna dianalisis menggunakan hitung statistik untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Pada penelitian ini bahwa populasi subyek penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai responden yaitu guru penjas dari SMP/MTS yang ada di kecamatan gabus sejumlah 6 guru dari 3 sekolah.

Tabel 3.1 Identitas dan status guru PJOK

No	INISIAL GURU PJOK	NAMA SEKOLAH	STATUS		SERTIFIKASI
			PNS	GTT	
1.	SPT	SMPN 1 GABUS	√		YA
2.	HA	SMPN 1 GABUS	√		TIDAK
3.	AS	SMPN 2 GABUS		√	TIDAK
4.	SPL	SMPN 2 GABUS	√		TIDAK
5.	MSK	MTS TUAN SOKOLANGU	√		YA
6.	DAM	MTS TUAN SOKOLANGU		√	TIDAK

Sumber : Data Guru PJOK SMP/MTS(2024)

2) Sampel

Sugiyono (2019:127) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari 3 sekolah yang melibatkan sekolah SMPN 2 Gabus, SMPN 1 Gabus, MTS Tuan sokolangu jadi total sampling 6 orang guru PJOK.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan

sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi Sugiyono (2007). Alasan menggunakan total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 6 orang.

C. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2019:69). Variabel dalam penelitian ini adalah Pembelajaran PJOK di Kecamatan Gabus. Pembelajaran PJOK yang dimaksud adalah pembelajaran yang terciptanya interaksi, inspirasi, efektif dan peran aktif siswa.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019:69). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesesuaian perangkat pembelajaran pada saat pelaksanaan di lapangan dengan RPP atau modul ajar

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan lembar instrumen.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun soal yang diamati. instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar instrument (lampiran 12 hal. 72).

a. Lembar observasi

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran merupakan lembar pengamatan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di dalam RPP. Hal tersebut dibuat untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian. Lembar observasi diisi oleh observer..

Lembar observasi ini dibuat dalam bentuk skala *likert* dengan system tanda *checklist*. Dalam pengisiannya, observer memberikan tanda checklist pada kolom penilaian. Interpretasi penilaian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah untuk jawaban skor.

Tabel 3.2 kriteria pemberian skor terhadap Alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

Artinya untuk menunjukkan sifat subyek sudah sesuai dengan pertanyaan/pertanyaan tersebut diberi skor 4, sesuai diberi skor 3, tidak sesuai diberi 2 dan jawaban tidak sesuai diberi skor 1.

Perhitungan mengenai klasifikasi skor skala kesesuaian perangkat pembelajaran disusun berdasarkan skor tertinggi, yang diperoleh apabila semua pernyataan dijawab dengan skor 4 maka skor maksimal 184 (46x4) dan skor minimal 46 (46x1). Kemudian masing-masing skor yang diperoleh dimasukkan dalam kelas interval yang digunakan untuk menentukan interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{4 \text{ Kategori}}$$

$$= \frac{184 - 46}{4}$$

$$= \frac{138}{4}$$

$$= 34,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan kelas interval diatas, diperoleh panjang tiap kelas ialah 34. Kemudian data panjang interval yang diperoleh diatas dapat digunakan untuk membuat tabel kesesuaian proses pembelajaran sebagai berikut

Table 3.3 Skala kategori kesesuaian proses pembelajaran

Skala	Kategori kesesuaian
151-184	Sangat Sesuai
116-150	Sesuai
81-115	Tidak Sesuai
46-80	Sangat Tidak sesuai

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 278).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:27), data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2010 : 211). Untuk memperoleh perangkat instrument divalidasi oleh ahlinya. Berkaitan dengan hal itu, validasi dilakukan langsung oleh Bertika Kusuma P., S.Pd.,Jas., M.Or.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik (Suharsini Arikunto,2006 : 221). Instrumen dapat dipercaya karena perangkat instrument telah divalidasi oleh Bertika Kusuma P., S.Pd.,Jas., M.Or. dan melewati persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif (Suharsimi Arikunto, 2006 : 278).

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebaga berikut:

- a. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah di peroleh dari tiap-tiap responden.
- b. Merekap jumlah skor dari masing-masing butir soal dan skor secara keseluruhan
- c. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing butir soal dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat
- d. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis diskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan presentase.

Bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase. Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran PJOK pada saat pelaksanaan di sekolah menengah pertama kecamatan gabus kabupaten pati. Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai responden yaitu guru olahraga di SMP berjumlah 6 guru. yang diambil 3 sekolah yaitu SMPN 1 Gabus, SMPN 2 Gabus dan MTS Tuan Sokolangu. Pengambilan data observasi yang dilakukan pada tanggal 22-23 Agustus 2023 dan pengambilan data penelitian pada tanggal 8-30 Januari 2024 mengenai kesesuaian perangkat pembelajaran dibantu oleh Sinta Ayu Wulandari. lembar instrumen dan pemberian skor terhadap masing-masing individu. Pada lembar instrumen terdapat 46 komponen yang berisi meliputi bagian bagian RPP, administrasi, pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini akan fokus pada analisis ketersediaan dan implementasi perangkat pembelajaran, seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)/Modul ajar dan silabus, serta hubungannya dengan keberhasilan pembelajaran di lingkungan tersebut.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara ketersediaan dan implementasi perangkat pembelajaran (RPP/modul, silabus, dll.) dengan tingkat keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di SMP di Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Selain itu, terdapat perbedaan dalam implementasi

perangkat pembelajaran antara SMP di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya peran perangkat pembelajaran yang memadai dalam mendukung keberhasilan pembelajaran mata pelajaran PJOK di tingkat SMP yang diungkap dengan lembar observasi dan pemberian skor terhadap masing-masing individu.

1. Pengolahan Hasil Perhitungan

Pada tahap ini, observer memberikan skor yang sesuai dan tidak sesuai pada lembar observasi yang tersedia. Hasil pemberian skor dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Pemberian Skor

Nama Guru	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	30.	31.	32.	33.	34.	35.	36.	37.	38.	39.	40.	41.	42.	43.	44.	45.	46.	
SPT	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	
HA	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	1	1	4	4	3	
AS	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3
SPL	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	3	4	
MSK	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	
DAM	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4

Sumber : Hasil Observasi Penelitian (2024)

2. Perhitungan Total Skor

Pada tahap ini, jumlah Dalam penelitian Anda tentang implementasi perangkat pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK di tingkat SMP, 'total skor' dapat merujuk pada jumlah skor yang diperoleh oleh guru pada aspek-aspek tertentu yang terkait dengan penggunaan atau efektivitas perangkat pembelajaran. Total skor ini kemudian dapat digunakan untuk menilai kinerja atau efektivitas keseluruhan perangkat pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan." Total skor dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Total skor

Nama Guru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	Skor Total	
SPT	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	145
HA	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	1	1	4	4	3	142		
AS	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	86	
SPL	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	3	4	137		
MSK	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	148		
DAM	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	144		

Sumber : Analisis Data Observasi (2024)

Skor total yang diperoleh dari hasil observasi kesesuaian perangkat pembelajaran PJOK di sekolah SMP N 1 Gabus nama guru SPT total skor 145 dikategorikan “Sesuai” dan HA total skor 142 dikategorikan “Sesuai”; SMP N 2 Gabus nama guru AS total skor 86 dikategorikan “Tidak Sesuai” dan SPL total skor 137 dikategorikan “Sesuai”; MTs Tuan Sokolangu nama guru MSK total skor 148 dikategorikan “Sesuai” dan DAM total skor 144 dikategorikan “Sesuai”.

3. Mencocokkan Skor Dengan Tabel Kriteria

Dalam tahap ini, hasil penelitian akan dicocokkan dengan tabel kriteria yang telah disiapkan sebelumnya. Proses pencocokan ini penting untuk menentukan sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, dapat dievaluasi apakah implementasi perangkat pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK di tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tahap ini merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena hasil pencocokan ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kesesuaian implementasi perangkat

pembelajaran dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut untuk pencocokan total skor dalam bentuk table. Tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3 Hasil Kategori Skor Total

No.	Nama Guru	Total skor	Kategori
1.	SPT	145	Sesuai
2.	HA	142	Sesuai
3.	AS	86	Tidak sesuai
4.	SPL	137	Sesuai
5.	MSK	148	Sesuai
6.	DAM	144	Sesuai

Sumber : Analisis Data Observasi (2024)

4. Mengubah Total Skor Menjadi Persentase

Rumus persentase

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \right) \times 100\%$$

Hitungan persentase masing-masing guru

a. SPT (Total Skor : 145)

$$\text{Persentase} = \left(\frac{145}{184} \right) \times 100\% = 78.80\%$$

b. HA (Total Skor : 142)

$$\text{Persentase} = \left(\frac{142}{184} \right) \times 100\% = 77.17\%$$

c. AS (Total Skor : 86)

$$\text{Persentase} = \left(\frac{86}{184} \right) \times 100\% = 46.74\%$$

d. SPL (Total Skor = 137)

$$\text{Persentase} = \left(\frac{137}{184}\right) \times 100\% = 74.46\%$$

e. MSK (Total Skor = 148)

$$\text{Persentase} = \left(\frac{148}{184}\right) \times 100\% = 80.43\%$$

f. DAM (Total Skor = 144)

$$\text{Persentase} = \left(\frac{144}{184}\right) \times 100\% = 78,26\%$$

Dengan demikian, persentase untuk masing-masing guru dengan skor maksimum 184 adalah:

- a. SPT: sekitar 78.80%
- b. HA: sekitar 77.17%
- c. AS: sekitar 46.74%
- d. SPL: sekitar 74.46%
- e. MSK: sekitar 80.43%
- f. DAM: sekitar 78.26%

5. Membandingkan skor interval dengan perolehan Persentase

perbandingan antara presentase yang diharapkan dan diperoleh dengan menggunakan data guru-guru yang telah disediakan sebelumnya:

- a. SPT (Total skor: 145)
- b. HA (Total skor: 142)
- c. AS (Total skor: 86)
- d. SPL (Total skor: 137)
- e. MSK (Total skor: 148)
- f. DAM (Total skor: 144)

Skor maksimum yang dapat dicapai adalah 184.

1. Presentase yang Diharapkan:

Berdasarkan standar atau target yang ditetapkan, presentase yang diharapkan untuk masuk ke dalam kategori "Sesuai" adalah 75% atau lebih.

2. Presentase yang Diperoleh:

$$\text{Menggunakan Rumus Presentase} = \left(\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \right),$$

menghitung presentase yang diperoleh untuk setiap guru:

- a. SPT: Presentase = 78.80%
- b. HA : Presentase = 77.17%
- c. AS : Presentase = 46.74%
- d. SPL: Presentase = 74.46%
- e. MSK : Presentase = 80.43%

f. DAM : Persentase = 78.26%

3. Perbandingan Presentase yang Diharapkan dan Diperoleh

Dengan menggunakan presentase yang diharapkan (75%) sebagai standar, kita dapat membandingkannya dengan presentase yang diperoleh untuk setiap guru:

- a. SPT: Presentase yang diharapkan (75%) < Presentase yang diperoleh (78.80%) - Guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"
- b. HA: Presentase yang diharapkan (75%) < Presentase yang diperoleh (77.17%) - Guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"
- c. AS: Presentase yang diharapkan (75%) > Presentase yang diperoleh (46.74%) - Guru masuk ke dalam kategori "Tidak Sesuai"
- d. SPL: Presentase yang diharapkan (75%) < Presentase yang diperoleh (74.46%) - Guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"
- e. MSK : Presentase yang diharapkan (75%) < Presentase yang diperoleh (80.43%) - Guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"
- f. DAM: Presentase yang diharapkan (75%) < Presentase yang diperoleh (78.26%) - Guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"

4. Interval Skor untuk Klasifikasi Hasil

Berdasarkan perbandingan di atas, kita dapat menetapkan interval skor untuk klasifikasi hasil:

- a. Kategori "Sesuai": Presentase di atas 75%
- b. Kategori "Tidak Sesuai": Presentase di bawah 75%

Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa sebagian besar guru masuk ke dalam kategori "Sesuai" berdasarkan presentase yang diperoleh, yang sesuai dengan presentase yang diharapkan dan interval skor yang telah ditetapkan.

5. Pembahasan perangkat pembelajaran di kecamatan Gabus secara keseluruhan

Berdasarkan perhitungan skor observasi, implementasi perangkat pembelajaran PJOK di SMP N 1 Gabus, SMP N 2 Gabus, dan MTs Tuan Sokolangu di Kecamatan Gabus dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) SMP N 1 Gabus :

SPT : Skor 145, dengan presentase 78,80% kategori "Sesuai"

HA : Skor 142, dengan presentase 77,17% kategori "Sesuai"

b) SMP N 2 Gabus:

AS : Skor 86, dengan presentase 46,74% kategori "Tidak Sesuai"

SPL : Skor 137, dengan presentase 74,46% kategori "Sesuai"

c) MTs Tuan Sokolangu:

MSK: Skor 148, dengan presentase 80,43% kategori "Sesuai"

DAM : Skor 144, dengan presentasi 78,26% kategori "Sesuai"

Untuk menghitung keseluruhan persentase data yang diberikan terhadap tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran di Kecamatan Gabus, kita dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase kesesuaian} = \left(\frac{\text{jumlah guru sesuai}}{\text{jumlah guru}} \right) \times 100 \%$$

Jumlah Guru Sesuai adalah jumlah guru yang masuk ke dalam kategori "Sesuai" berdasarkan persentase yang diperoleh melebihi persentase yang diharapkan. Total Guru adalah jumlah total guru yang diukur. Berikut perhitungan persentase kesesuaian untuk setiap guru:

SPT: 1 guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"

HA: 1 guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"

AS: 0 guru masuk ke dalam kategori " Tidak Sesuai"

SPL: 1 guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"

MSK: 1 guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"

DAM: 1 guru masuk ke dalam kategori "Sesuai"

Jumlah total guru yang dinilai adalah 6.

Maka untuk menghitung persentase keseluruhan :

$$\text{Persentase keseluruhan} = \left(\frac{1+1+0+1+1+1}{6} \right) \times 100\%$$

$$\text{Persentase keseluruhan} = \left(\frac{5}{6} \right) \times 100\%$$

$$\text{Persentase keseluruhan} = 83,33\%$$

Jadi, tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran di Kecamatan Gabus adalah sebesar 83,33 %

Secara keseluruhan, sebagian besar perangkat pembelajaran PJOK di sekolah ketiga tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan, meskipun terdapat satu guru di SMP N 2 Gabus yang perlu perbaikan dalam implementasinya.

C. Pembahasan

Pelaksanaan Observasi yang dilakukan di SMP Kecamatan Gabus dengan total 6 sampel terdiri dari 3 sekolah yaitu SMP N 1 Gabus, SMP N 2 Gabus, dan MTs Tuan Sokolangu dan masing-masing sekolah terdiri dari 2 sampel dengan 2 kali pertemuan dalam satu minggu diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar guru-guru PJOK di ketiga sekolah tersebut telah berhasil dalam implementasi perangkat pembelajaran PJOK. Di sekolah SMP N 1 Gabus, Guru SPT memperoleh skor total 145 yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan sudah sesuai. Guru HA juga memperoleh skor total 142 yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan telah sesuai dan SMP N 2 Gabus, Guru AS memperoleh skor total 86 yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan tidak sesuai, Guru SPL memperoleh skor total 137 yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan sudah sesuai, selanjutnya di sekolah MTs Tuan Sokolangu, Guru MSK memperoleh skor total 148 yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan sudah sesuai. Guru DAM memperoleh skor total 144 yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan sudah sesuai.

Tabel 4.4 Pengelompokan Hasil Skor

No	Nama guru	Skor RPP/modul	Skor pembukaan	Skor Isi	Skor Penutup	Total skor
1.	SPT	64	27	42	12	145
2.	HA	66	12	45	19	142
3.	AS	21	16	35	14	86
4.	SPL	62	16	40	19	137
5.	MSK	65	22	39	22	148
6.	DAM	64	20	39	21	144

Sumber : Analisis data observasi (2024)

Berdasarkan skor total dan kategori yang telah diberikan, guru di sekolah-sekolah tersebut memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai untuk implementasi PJOK hal ini didasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guru tersebut sudah melakukan apa yang tertuang dalam RPP/modul ajar dan juga Sebagian guru ada yang sudah bersertifikasi. Namun, terdapat pengecualian di SMP N 2 Gabus, di mana salah satu guru memiliki perangkat pembelajaran yang tidak sesuai. Hal ini disebabkan karena guru PJOK yang seharusnya mengajar telah pensiun dan digantikan oleh petugas Tata Usaha yang kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang pembelajaran serta tidak sesuai dengan perangkat pembelajaran yang ada.

Dalam penelitian yang telah Anda lakukan tentang implementasi perangkat pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK di tingkat SMP, perangkat pembelajaran memang menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana perangkat pembelajaran yang

digunakan oleh guru-guru PJOK di SMP di Gabus, Pati, sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di tingkat SMP/MTS.

Dengan demikian, sebagian besar perangkat pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru PJOK di sekolah ketiga tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan. Meskipun demikian, evaluasi dan pelatihan lebih lanjut perlu dilakukan untuk memastikan konsistensi dalam implementasi perangkat pembelajaran PJOK di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesesuaian perangkat pembelajaran PJOK di SMP N 1 Gabus, SMP N 2 Gabus, dan MTs Tuan Sokolangu, dapat diambil kesimpulan bahwa :

Guru PJOK Tingkat sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan berhubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan kurikulum PJOK berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Siswa mengambil peran aktif dalam pembelajaran PJOK untuk memaksimalkan manfaat dari perangkat pembelajaran yang disediakan.
3. Bagi Peneliti lain Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan mengenai peningkatan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaktototy et al. (2022). "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Guru*, 8(1), 112-125.
- Anaktototy, A., dkk. (2022). Peran Perencanaan dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 67-78.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 278.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 211.
- Boleng, A., dkk. (2018). Analisis Bahan Ajar untuk Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Kota Kupang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 78-89.
- Boleng, B., et al. (2018). Analisis Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Se Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 10(1), 45-56.
- Boleng, dkk. (2018). Analisis Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Se Kota Kupang.
- Dwiyogo & Cholifah. (2016). "Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 4(2), 78-89.
- Dwiyogo, A., & Cholifah, M. (2016). Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Manusia*, 5(3), 120-130.
- Hetifah Sjaifudian (2023:07). "Tegaskan Pentingnya Akreditasi Jadi Sebuah Sistem, Bukan Sekadar Formalitas." Artikel Putri dalam Hetifah Sjaifudian.
- Hetifah Sjaifudian. (2023). *Tegaskan Pentingnya Akreditasi Jadi Sebuah Sistem, Bukan Sekadar Formalitas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2017). "Standar Proses Pembelajaran." Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kurniawan, B. I., Herlambang, T., & Maliki, O. (2023). SMP NEGERI DI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN. November, 2453–2456.
- Kurniawan, B. I., Herlambang, T., & Maliki, O. (2023). SMP NEGERI DI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN. November, 2453–2456.
- Kusumawardhana, B., Hudah, M., Setiawan, D. F., Widiyatmoko, F. A., & Royana, I. F. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru PJOK Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 3(2), 82–88. <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i2.13926>
- Makhrus, A. (2018). Pentingnya Persyaratan Administrasi dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(1), 34-45.
- Makhrus. (2018). "Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2), 34-45.
- Maolana, R. (2018). Perencanaan dan Desain Instruksional dalam Pendidikan. *Jurnal Perencanaan Pendidikan*, 10(3), 89-102.
- Maolana. (2018). "Peningkatan Kompetensi Guru." *Jurnal Kompetensi Pendidikan*, 12(4), 67-78.
- Muhaimin Azzet. (2014). Pendidikan Karakter Sebagai Pendidikan Nilai. Jakarta: Kencana.
- Nwike & Catherine. (2013). "Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*, 10(3), 45-56.
- Nwike, E., & Catherine, M. (2013). Proses Pembelajaran: Perspektif Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 45-56.
- Pambudi, A., dkk. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Kesehatan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 3(2), 98-110.
- Pambudi, A., et al. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, Volume 25(2), 101-115.
- Pambudi, dkk. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.
- Pemerintah Kabupaten Pati. (2021). Pati dalam Angka 2021. Pati: Pemerintah Kabupaten Pati.
- Putri, S. (2023). Pentingnya Akreditasi sebagai Sistem, Bukan Sekadar Formalitas. *Jurnal Akreditasi Pendidikan*, 9(1), 23-35.
- Rahim, B., dkk. (2021). Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Liang Anggang dalam Merencanakan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 7(1), 56-67.

- Rahim, dkk. (2021). Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Sekolah Dasar Di Kecamatan Liang Anggang Dalam Merencanaan Proses Perangkat Pembelajaran.
- Rahim, R., et al. (2021). Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Sekolah Dasar Di Kecamatan Liang Anggang Dalam Merencanaan Proses Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 8(2), 78-91.
- Saitya, P. (2022). Konsistensi Formulasi dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Perencanaan Pendidikan*, 3(2), 112-125.
- Saitya. (2022). "Konsistensi Formulasi Komponen RPP." *Jurnal RPP*, 3(1), 23-34.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung. (Halaman 126-127)
- Tiessen, J. (2018). *Pembelajaran Pendidikan: Pendekatan Interdisipliner*. New York: Routledge.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan dan Tema Judul



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Faisal Andriansyah

N P M : 19230184

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI PERANGKAT PEMBELAJARAN PENJAS
DALAM PENERAPAN DI LAPANGAN TINGKAT SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA KECAMATAN GABUS KABUPATEN
PATI

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. Buyung Kusumawardhana S.Pd., M.Kes

2. Dr. Tubagus Herlambang S.Pd., M.Pd

Semarang, 15-APRIL-2023

Menyetujui, Yang mengajukan,

Ketua Program Studi, 

Osa Maliki, S.Pd., M.Pd
 NPP 148101425

DAFTAR PEMBIMBING

1. Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd	11. Utvi Hida Zhannisa, S.Pd., M.Or
2. Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd	12. Setyawan, S.Pd., M.Or
3. Dr. Tubagus Herlambang, S.Pd., M.Pd	13. Danang Aji Setiawan, S.Pd., M.Pd
4. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd	14. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
5. Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or	15. Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd
6. Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or	16. Husnul Hadi, S.Pd., M.Or
7. Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd	17. Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd
8. Buyung Kusumawardhani, S.Pd., M.Kes	18. Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Or
9. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd	19. Yulia Ratimiasih, S.Pd., M.Pd
10. Bertika Kusumaprastiti, S.Pd., M.Pd	20. Muh. Isna Nurdin, S.Pd., M.Kes

Lampiran 2 Lembar Expert Judgment

LEMBAR EXPERT JUDGMENT

Materi : Perangkat pembelajaran
Sasaran Program : Guru PJOK
Judul Penelitian : Implementasi Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Dalam Penerapan Pada Mata Pelajaran PJOK Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati
Penyusun : Faisal andriansyah
Validator : Bertika Kusuma Prastiwi S.Pd, M.Or
Tanggal :
Petunjuk :

1. Lembar *expert judgment* ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu Sebagai konsultan ahli pada bidang perangkat pembelajaran PJOK
2. Dimohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan pendapatnya pada setiap indikator yang tersedia dengan memberikan tanda \surd (*checklist*) pada kolom layak atau kurang layak di bawah
3. Komentar atau saran Bapak/Ibu Mohon di tulis di kolom yang telah di sediakan

Atas Kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi lembar *expert judgment* ini. Saya ucapkan terima kasih

Lampiran 3 lembar validasi instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen ini di buat guna penelitian yang akan di validasi oleh ahli pada bidang perangkat pembelajaran PJOK, Instrumen ini di buat oleh :

Nama : Faisal andriansyah
Npm : 19230184
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Dengan ini menyatakan Instrumen Tersebut (v)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

Tidak Layak

Catatan (bila perlu)

Revisi sesuai saran

.....
Menambahkan Indikator, Perangkat dan Urutan mengajar di sesuaikan
.....
Menambahkan skala liter
.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, Oktober 2023
Validator

Bertika Kusuma Prastiwi S.Pd, M.Or
NPP. 158601475

Lampiran 4 Permohonan izin penelitian

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 278 /AM/FPIPSKR/X/2023 Semarang, 21 November 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth Kepala MTs Tuan Sokolangu
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : FAISAL ANDRIANSYAH
N P M : 19230184
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**IMPLEMENTASI KESESUAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM
PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP 107801284

Lampiran 5 Permohonan izin penelitian SMP N 1 Gabus

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 278 /AM/FPIPSKR/X/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 21 November 2023

Yth Kepala SMP N 1 Gabus
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : FAISAL ANDRIANSYAH
N P M : 19230184
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

IMPLEMENTASI KESESUAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM
PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil
NPP 107801284

Lampiran 6 Permohonan izin penelitian SMP N 2 Gabus

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 278 /AM/FPISKR/X/2023 Semarang, 21 November 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth Kepala SMP N 2 Gabus
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : FAISAL ANDRIANSYAH
N P M : 19230184
Fak. / Program Studi : FPISKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**IMPLEMENTASI KESESUAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM
PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


Dekan,

Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil
NPP 107801284

Lampiran 7 Surat keterangan telah melakukan penelitian SMP N 1 Gabus



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 GABUS**

Jl Gabus-Tlogoayu Km 01 Kode Pos 59173
 Telepon : 0295-4101144 e-mail : simpon1.gabus@gmail.com
 Faksimile : - Website : www.smpn1gabus.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/022/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Gabus Kabupaten Pati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAISAL ANDRIANSYAH
 NIM : 19230184
 Fakultas : FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Prodi/Jurusan : PJKR
 Alamat : Universitas PGRI Semarang Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

Mahasiswa tersebut di atas betul-betul telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Gabus pada tanggal 8 Januari –30 Januari 2024 dalam rangka mencari data untuk penulisan Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI KESESUAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gabus, 8 Januari 2024
 Kepala Sekolah

 Haryati Widayati, M.Pd
 NIP. 196509301988032010

Lampiran 8 Surat keterangan melakukan penelitian SMP N 2 Gabus


PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GABUS
 Jalan Raya Pati - Gabus Km. 5 Kode Pos 59173
 Telepon : (0295 470 2145)
 Website : www.smp2gabus.blogspot.com E-Mail : smpn2gabus@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6 / 011/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SMP Negeri 2 Gabus Kabupaten Pati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAISAL ANDRIANSYAH
 NIM : 19230184
 Fakultas : FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Prodi / Jurusan : PJKR
 Alamat : Universitas PGRI Semarang Jl Gajah Raya No. 40 Semarang

Mahasiswa tersebut di atas betul – betul telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gabus pada tanggal 8 s.d 30 Januari 2024 dalam rangka mencari data untuk penulisan Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI KESESUAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Pati, 9 Januari 2024
 Plt. Kepala Sekolah
 Hardani Widayati, M.Pd
 Pembina Tk.I
 NIP. 196509301998032010

Lampiran 9 Surat Keterangan melakukan Penelitian MTS Sokolangu



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "TUAN SOKOLANGU"
 AKTE NOTARIS NO. 12 / 2015
MADRASAH TSANAWIYAH "TUAN SOKOLANGU"
 MOJOLAWARAN GABUS PATI
 TERAKREDITASI A
 Jl. Raya Gabus-Tlogoayu Km. 2 Pati (Kode Pos 59173)
 E-Mail : mts_tuansokolangu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : MTs.k/TS.742/PP.00.5/108/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

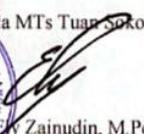
Nama : Drs. Ely Zainudin, M.Pd
 NIP/NIY : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs Tuan Sokolangu
 Alamat : Desa Mojolawaran - Gabus

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAISAL ANDRIANSYAH
 NIM : 19230184
 Fakultas : PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Prodi : PJKR

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di **MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran - Gabus - Pati**, terhitung mulai tanggal 8 – 30 Januari 2024 dalam rangka mencari data untuk penulisan Skripsi yang berjudul : **"IMPLEMENTASI KESESUAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM PENERAPAN PADA MATA PELAJARAN PJOK TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KECAMATAN GABUS, KABUPATEN PATI."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gabus, 21 Januari 2024
 Kepala MTs Tuan Sokolangu

 Drs. Ely Zainudin, M.Pd



Lampiran 10 Modul ajar dan Rencana pelaksanaan pembelajaran

MODUL AJAR PERMAINAN BOLA VOLI PJOK

Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).		
INFORMASI UMUM			
Nama	DIDIK ALI MUSTOFA S.Pd	Fase/Kelas	Fase D/7
Asal Sekolah	MTs Tuan sokolangu	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (2x40 menit)	Jumlah Siswa	
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai gerak spesifik permainan bolavoli, bagian tubuh yang digunakan untuk melakukan gerak spesifik dan gerakannya dalam permainan bola basket.		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi mandiri dan gotong royong pada pembelajaran gerak spesifik permainan bolavolidiletakkanlandasankaraktermoralyangkuat.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, Bola voli, Cone, Pluit, Stop watch, LK, HP, Video tentang permainan bolavoli, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan gerak spesifik mengumpan/passing bawah dan atas, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli dengan benar. 2. Menganalisis fakta, konsep, dan prosedur dalam melakukan gerak spesifik mengumpan/passing bawah dan atas, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli dengan benar.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerak spesifik mengumpan/passing, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli dengan benar, secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan bolavoli ? Mengapa kamu bermain bolavoli? Bagaimana bermain bolavoli? Untuk apa kita bermain bola voli?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 7 Erlangga, video tentang cara mengumpan/passing, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, discovery learning, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, project based learning. 		

MODUL AJAR PERMAINAN BOLA VOLI PJOK

Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).		
INFORMASI UMUM			
Nama	MUSLIKAN,S.Ag	Fase/Kelas	Fase D/7
Asal Sekolah	MTs Tuan sokolangu	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (2x40 menit)	Jumlah Siswa	
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai gerak spesifik permainan bolavoli, bagian tubuh yang digunakan untuk melakukan gerak spesifik dan gerakannya dalam permainan bola basket.		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi mandiri dan gotong royong pada pembelajaran gerak spesifik permainan bolavolidiletakkanlandasankaraktermoralyangkuat.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, Bola voli, Cone, Pluit, Stop watch, LK, HP, Video tentang permainan bolavoli, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan gerak spesifik mengumpan/passing bawah dan atas, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli dengan benar. 2. Menganalisis fakta, konsep, dan prosedur dalam melakukan gerak spesifik mengumpan/passing bawah dan atas, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli dengan benar.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerak spesifik mengumpan/passing, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli dengan benar, secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan bolavoli ? Mengapa kamu bermain bolavoli? Bagaimana bermain bolavoli? Untuk apa kita bermain bola voli?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 7 Erlangga, video tentang cara mengumpan/passing, servis bawah dan atas, smes, bendungan, dan permainan bola voli. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, discovery learning, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, project based learning. 		

MODUL AJAR PERMAINAN BOLA BASKET PJOK

KLS 8

Capaian Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak dan variasi permainan dan olahraga aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).		
INFORMASI UMUM			
Nama	Supaat, S.Pd.	Fase/Kelas	Fase D/8
Asal Sekolah	SMP N 1 Gabus	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (6x40 menit)	Jumlah Siswa	
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai gerak dan variasi bola basket, bagian tubuh yang digunakan untuk melakukan gerak spesifik dan gerakannya dalam permainan bola basket.		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi mandiri dan gotong royong pada pembelajaran gerak spesifik permainan bola basket diletakkan landasan karakter moral yang kuat.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, Bola basket, Cone, Pluit, Stop watch, LK, HP, Video tentang permainan bola basket, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Melakukan berbagai aktivitas gerak dan variasi melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, rebound, pivot dalam permainan bola basket secara perseorangan, berpasangan atau berkelompok secara benar. 2. Menganalisis berbagai aktivitas gerak dan variasi menendang/mengumpan, menghentikan, menggiring, menyundul, dan melempar bola ke lapangan, dalam permainan bola basket dengan benar.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerak dan variasi melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, rebound, pivot, secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan bola basket ? Mengapa kamu bermain bola basket? Bagaimana bermain bola basket? Untuk apa kita bermain bola basket?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK Erlangga, video tentang cara k melempar/mengoper, menangkap, menggiring, menembak, rebound, pivot dalam permainan bola basket. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, project based learning. 		

MODUL AJAR PJOK SMP FASE D KELAS VII

Penyusun : Suparlan, S. Pd Jenjang : SMPN 2 Gabus Kelas : VII Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 Kali pertemuan)	Kompetensi Awal: Peserta didik telah dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai olahraga atletik melalui lompat jauh sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.	Profil Pelajar Pancasila: Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase D adalah mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran gerak spesifik atletik melalui lompat jauh.
pcspSarana Prasarana		
<ul style="list-style-type: none"> o Lapangan atletik atau lapangan sejenisnya (halaman sekolah). o Bak lompat jauh atau lapangan sejenisnya. o Tali pembatas o Peluit dan <i>stopwatch</i>. o Roll meter 		
Target Peserta Didik		
<ul style="list-style-type: none"> o Peserta didik regular/tipikal 		
Jumlah Peserta Didik		
<ul style="list-style-type: none"> o Maksimal 35 peserta didik. 		
Ketersediaan Materi		
<ul style="list-style-type: none"> o Pengayaan untuk peserta didik CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK. o Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK. 		
Materi Ajar, Alat, dan Bahan yang Diperlukan		
I. Materi Pokok Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Materi Pembelajaran Reguler Memahami fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan aktivitas gerak spesifik atletik melalui lompat jauh, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1) Gerak spesifik awalan/ancang-ancang, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat lompat jauh. 2) Gerak spesifik pembelajaran fase-fase gerakan lompat jauh. 3) Gerak spesifik lompat jauh dalam bentuk perlombaan menggunakan peraturan yang dimodifikasikan. 		

Muhajir. 2020. *Belajar dan Berlatih Atletik Lompat Jauh*. Bandung: Sahara Multi Trading.

Tim Direktorat SMP. 2017. *Panduan Asesmen oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Direktorat SMP. 2016. *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pati, Desember 2023

Mengetahui dan Mengesahkan

Pt. Kepala Sekolah SMP N 2 Gabus

Guru Mapel

Hardani Widayati, M. Pd

NIP. 196509301988032010

Suparian, S. Pd

NIP. 197701112021211003

RENCANA PEMBELAJARAN (RP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Gabus
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Kelas/Semester : VII / Genap
 Materi Pokok : Aktivitas Keterampilan Gerak Dominan Senam
 Dimensi : Mandiri dan Gotong Royong
 Alokasi Waktu : 2 Kali Pertemuan/2 Minggu (4 JP)

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase D, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan keterampilan gerak spesifik sebagai hasil analisis pengetahuan yang benar, melakukan latihan aktivitas jasmani dan kebugaran untuk kesehatan sesuai dengan prinsip latihan, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial serta memonitornya secara mandiri, selain itu juga dapat mempertahankan nilai-nilai aktivitas jasmani.

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Asesmen
1. Mempraktikkan keterampilan gerak dominan pada senam seperti: gerak keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, guling ke depan, dan guling ke belakang.	<p>1.1 Menerapkan keterampilan gerak dominan pada senam seperti: gerak keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, guling ke depan, dan guling ke belakang.</p> <p>1.2 Menerapkan keterampilan gerak dominan senam dalam bentuk rangkaian sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Uji unjuk kerja. • Asesmen proses <i>movement</i> selama proses pembelajaran berlangsung. • <i>Peer assessment</i>. • Formulir dan rubrik asesmen.
2. Memahami fakta, konsep, dan prosedur keterampilan gerak dominan pada senam seperti: gerak keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, guling ke depan, dan guling ke belakang.	<p>2.1 Mengidentifikasi keterampilan gerak dominan pada senam seperti: gerak keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, guling ke depan, dan guling ke belakang.</p> <p>2.2 Menjelaskan keterampilan gerak dominan pada senam seperti: gerak keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, guling ke depan, dan guling ke belakang.</p> <p>2.3 Menjelaskan cara melakukan keterampilan gerak dominan pada senam seperti: gerak keseimbangan menggunakan kaki, keseimbangan menggunakan lengan, keseimbangan menggunakan kepala, guling ke</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis dan lisan (dalam proses pembelajaran dan akhir pembelajaran). • <i>Self assessment</i>. • Soal tes tulis dan rubrik asesmen.

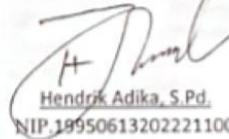
- d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.
2. Panduan aktivitas pembelajaran
- Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 8 orang.
 - Lakukan aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak dominan senam secara berpasangan dengan temanmu satu kelompok.
 - Perhatikan penjelasan berikut ini:
Aktivitas pembelajaranketerampilan gerak dominan senam yang peserta didik lakukan antara lain sebagai berikut:
 - Keterampilan gerak keseimbangan menggunakan kaki, menggunakan lengan, dan menggunakan kepala.
 - Keterampilan gerak guling depan, guling ke belakang, dan guling lenting.
 - Keterampilan gerak rangkaian guling ke depan dan guling ke belakang.
3. Daftar Aktivitas yang telah dikerjakan
Petunjuk: Tuliskan aktivitas yang ditugaskan lalu beri tanda ceklis (V) pada kolom yang disediakan.

No	Aktivitas Pembelajaran	Terlaksana (V)	Belum Terlaksana (V)	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

Memeriksa dan Menyetujui,
Kepala SMP Negeri 1 Gabus

Hardani Widayati, M.Pd.
NIP.196509301988032010

Pati, 6 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran


Hendrik Adika, S.Pd.
NIP.199506132022211003

Lampiran 11 Kisi-kisi lembar observasi

Indikator	Butiran point	No	Sumber
Perangkat pembelajaran	RPP - Identitas RPP - KD (kompetensi dasar kognitif dan psikomotor) - Alat dan bahan (sarana dan prasarana) -Langkah-langkah pembelajaran (pembukaan, inti, penutup) -Waktu penilaian (kognitif,afektif dan psikomotor) - Pengsehan - Materi - Rubrik penilaian	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	Observer
	PRESENSI SISWA - Kehadiran siswa	17	Observer
	JURNAL PEMBELAJARAN - awal pembelajaran	18	Observer
	MEDIA PEMBELAJARAN - alat untuk menyampaikan isi materi	19	Observer
Pelaksanaan pembelajaran	- PEMBUKAAN baris, hitung, doa, salam, menanyakan kabar, motivasi. persensi, apersepsi, tujuan pemanasan (statis, dinamis, dengan permainan, menyesuaikan materi ajar)	20,21,22,23,24,25,26,27	Observer

	<p>- ISI</p> <p>langkah langkah penyampaian materi menjelaskan, mencontohkan, menanya, siswa melakukan, koreksi bisa dilakukan individu atau klasikal, diskusi, presentasi.</p>	<p>28,29,30,31, 32,33,34,35, 36,37,38,39,40</p>	<p>Observer</p>
	<p>- PENUTUP</p> <p>penilaian (bisa dilakukan secara proses/ hasil, bisa dilakukan setiap hari atau setelah 1 materi selesai) evaluasi, konfirmasi materi yang benar dan kurang tepat, pemberian tugas, pendinginan, baris, hitung, doa, bubarkan</p>	<p>41,42,43,44,45,46</p>	<p>Observer</p>

Lampiran 12 lembar instrumen penelitian

Lembar Instrumen

Tanggal :

Nama guru :

Materi :

Sekolah :

No	Komponen	Skor	Skor	Skor	Skor	Catatan
		1	2	3	4	
A	RPP					
1.	Judul					
2.	Identitas					
3.	Tujuan					
4.	KD (kompetensi dan kognitif dan psikomotor)					
5.	Indikator (kognitif dan psikomotor)					
6.	Pendekatan, model, metode					
7.	Alat dan bahan (sarana dan prasarana)					
8.	Media					
9.	Produk					
10.	Diskripsi					
11.	Langkah-langkah pembelajaran (Pembukaan, inti, penutup)					

12.	Waktu penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)					
13.	Pengesahan					
14.	Materi					
15.	Rubrik penilaian					
	Administrasi					
16.	Persensi siswa					
17.	Jurnal					
18.	Media pembelajaran					
B	Pelaksanaan pembelajaran					
	PEMBUKAAN					
19.	Baris hitung					
20.	Doa					
21.	Salam menanyakan kabar					
22.	Persensi memotivasi					
23.	Apersepsi					
24.	Menyampaikan tujuan					
25.	Pemanasan dengan permainan					
	INTI					
26.	Kemampuan menjelaskan materi Mendemostrasikan/me nunjuk siswa					
27.	Penggunaan media sesuai					
	MENANYA					

28.	Ada kalimat pertanyaan yang merespon					
29.	Kemampuan menjawab					
	MENCOBA					
30.	Pembagian kelompok					
31.	Kebebasan siswa					
	PERHATIAN SISWA					
32.	Pelaksanaan kegiatan					
33.	Guru sebagai fasilitator					
	MEMBANDINGKAN					
34.	Siswa membandingkan dengan kelompok lain					
35.	Semua siswa mempunyai tugas					
	MENGGOMUNIKASIKAN					
36.	Ada presensi					
37.	Ada diskusi					
38.	Ada pemecahan masalah					
39.	Ada kesimpulan					
	PENUTUP					
40.	Evaluasi					
41.	Pendinginan					
42.	Penugasan					
43.	Baris hitung					

44.	Doa					
45.	Dibubarkan					
46.	Salam					

Lampiran 13 Lembar instrumen

LEMBAR INSTRUMEN

Tanggal : 21 Januari 2024
 Nama guru : MSK
 Materi : Voli
 Sekolah : MTS Tuan Sokolangu

No	Komponen	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan
A	RPP					
1.	Judul				✓	
2.	Identitas			✓		
3.	Tujuan				✓	
4.	KD (kompetensi dan kognitif dan psikomotor)				✓	
5.	Indikator (kognitif dan psikomotor)			✓		
6.	Pendekatan, model, metode			✓		
7.	Alat dan bahan (sarana dan prasarana)				✓	
8.	Media			✓		
9.	Produk			✓		
10.	Diskripsi			✓		
11.	Langkah-langkah pembelajaran (Pembukaan, inti, penutup)				✓	
12.	Waktu penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)			✓		
13.	Pengesahan				✓	
14.	Materi				✓	
15.	Rubrik penilaian				✓	
	Administrasi					
16.	Persensi siswa				✓	
17.	Jurnal				✓	
18.	Media pembelajaran				✓	
B	Pelaksanaan pembelajaran					
	PEMBUKAAN					
19.	Baris hitung			✓		
20.	Doa				✓	
21.	Salam menanyakan kabar			✓		
22.	Persensi memotivasi			✓		
23.	Apersepsi			✓		
24.	Menyampaikan tujuan			✓		
25.	Pemanasan dengan permainan			✓		
	INTI					
26.	Kemampuan menjelaskan materi Mendemostrasikan/menunjuk				✓	

	siswa					
27.	Penggunaan media sesuai					✓
	MENANYA					
28.	Ada kalimat pertanyaan yang merespon			✓		
29.	Kemampuan menjawab			✓		
	MENCOBA		✓			
30.	Pembagian kelompok		✓			
31.	Kebebasan siswa			✓		
	PERHATIAN SISWA					
32.	Pelaksanaan kegiatan			✓		
33.	Guru sebagai vasilitator					✓
	MEMBANDINGKAN					
34.	Siswa membandingkan dengan kelompok lain					✓
35.	Semua siswa mempuyai tugas		✓			
	MENKOMUNIKASIKAN					
36.	Ada presensi		✓			
37.	Ada diskusi	✓				
38.	Ada pemecahan masalah		✓			
39.	Ada kesimpulan		✓			
	PENUTUP					
40.	Evaluasi			✓		
41.	Pendinginan			✓		
42.	Penugasan			✓		
43.	Baris hitung		✓			
44.	Doa			✓		
45.	Dibubarkan					✓
46.	Salam					✓

LEMBAR INSTRUMEN

Tanggal : 21 - Januari - 2024

Nama guru : DAM

Materi : Voli

Sekolah : MTS Tuan Saicolangu

No	Komponen	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan
A	RPP					
1.	Judul				✓	
2.	Identitas			✓		
3.	Tujuan			✓		
4.	KD (kompetensi dan kognitif dan psikomotor)			✓		
5.	Indikator (kognitif dan psikomotor)				✓	
6.	Pendekatan, model, metode				✓	
7.	Alat dan bahan (sarana dan prasarana)				✓	
8.	Media			✓		
9.	Produk			✓		
10.	Diskripsi			✓		
11.	Langkah-langkah pembelajaran (Pembukaan, inti, penutup)				✓	
12.	Waktu penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)			✓		
13.	Pengesahan			✓		
14.	Materi				✓	
15.	Rubrik penilaian				✓	
	Administrasi					
16.	Persensi siswa				✓	
17.	Jurnal				✓	
18.	Media pembelajaran				✓	
B	Pelaksanaan pembelajaran					
	PEMBUKAAN					
19.	Baris hitung			✓		
20.	Doa				✓	
21.	Salam menanyakan kabar		✓			
22.	Persensi memotivasi		✓			
23.	Apersepsi		✓			
24.	Menyampaikan tujuan			✓		
25.	Pemanasan dengan permainan			✓		
	INTI					
26.	Kemampuan menjelaskan materi Mendemostrasikan/menunjuk				✓	

	siswa								
27.	Penggunaan media sesuai								✓
	MENANYA								
28.	Ada kalimat pertanyaan yang merespon					✓			
29.	Kemampuan menjawab					✓			
	MENCOBA								
30.	Pembagian kelompok			✓					
31.	Kebebasan siswa					✓			
	PERHATIAN SISWA								
32.	Pelaksanaan kegiatan					✓			
33.	Guru sebagai vasilitator					✓			
	MEMBANDINGKAN								
34.	Siswa membandingkan dengan kelompok lain					✓			
35.	Semua siswa mempuyai tugas			✓					
	MENKOMUNIKASIKAN								
36.	Ada presensi			✓					
37.	Ada diskusi			✓					
38.	Ada pemecahan masalah			✓					
39.	Ada kesimpulan					✓			
	PENUTUP								
40.	Evaluasi					✓			
41.	Pendinginan					✓			
42.	Penugasan			✓					
43.	Baris hitung			✓					
44.	Doa					✓			
45.	Dibubarkan					✓		✓	
46.	Salam					✓		✓	

LEMBAR INSTRUMEN

Tanggal : 8 Januari 2024

Nama guru : SPT

Materi : Bola basket

Sekolah : SMP N 1 Babus

No	Komponen	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan
A	RPP					
1.	Judul				✓	
2.	Identitas				✓	
3.	Tujuan				✓	
4.	KD (kompetensi dan kognitif dan psikomotor)				✓	
5.	Indikator (kognitif dan psikomotor)				✓	
6.	Pendekatan, model, metode			✓		
7.	Alat dan bahan (sarana dan prasarana)			✓		
8.	Media			✓		
9.	Produk			✓		
10.	Diskripsi			✓		
11.	Langkah-langkah pembelajaran (Pembukaan, inti, penutup)				✓	
12.	Waktu penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)				✓	
13.	Pengesahan			✓		
14.	Materi			✓		
15.	Rubrik penilaian				✓	
	Administrasi			✓		
16.	Persensi siswa				✓	
17.	Jurnal				✓	
18.	Media pembelajaran				✓	
B	Pelaksanaan pembelajaran					
	PEMBUKAAN					
19.	Baris hitung				✓	
20.	Doa				✓	
21.	Salam menanyakan kabar				✓	
22.	Persensi memotivasi			✓	✓	
23.	Apersepsi				✓	
24.	Menyampaikan tujuan				✓	
25.	Pemanasan dengan permainan				✓	
	INTI					
26.	Kemampuan menjelaskan materi Mendemostrasikan/menunjuk				✓	

	siswa					
27.	Penggunaan media sesuai		✓			
	MENANYA					
28.	Ada kalimat pertanyaan yang merespon				✓	
29.	Kemampuan menjawab			✓		
	MENCOBA					
30.	Pembagian kelompok		✓			
31.	Kebebasan siswa			✓		
	PERHATIAN SISWA					
32.	Pelaksanaan kegiatan	✓				
33.	Guru sebagai vasilitator				✓	
	MEMBANDINGKAN					
34.	Siswa membandingkan dengan kelompok lain				✓	
35.	Semua siswa mempunyai tugas			✓		
	MENKOMUNIKASIKAN					
36.	Ada presensi		✓			
37.	Ada diskusi			✓		
38.	Ada pemecahan masalah				✓	
39.	Ada kesimpulan			✓		
	PENUTUP					
40.	Evaluasi		✓			
41.	Pendinginan		✓			
42.	Penugasan		✓			
43.	Baris hitung		✓			
44.	Doa		✓			
45.	Dibubarkan	✓				
46.	Salam	✓				

LEMBAR INSTRUMEN

Tanggal : 8 Januari 2024

Nama guru : HA

Materi : Senam lantai

Sekolah : SMP 1 BABUS

No	Komponen	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan
A	RPP					
1.	Judul				✓	
2.	Identitas				✓	
3.	Tujuan				✓	
4.	KD (kompetensi dan kognitif dan psikomotor)				✓	
5.	Indikator (kognitif dan psikomotor)			✓		
6.	Pendekatan, model, metode				✓	
7.	Alat dan bahan (sarana dan prasarana)				✓	
8.	Media				✓	
9.	Produk		✓			
10.	Diskripsi				✓	
11.	Langkah-langkah pembelajaran (Pembukaan, inti, penutup)				✓	
12.	Waktu penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)			✓		
13.	Pengesahan			✓		
14.	Materi			✓		
15.	Rubrik penilaian				✓	
	Administrasi					
16.	Persensi siswa				✓	
17.	Jurnal				✓	
18.	Media pembelajaran				✓	
B	Pelaksanaan pembelajaran					
	PEMBUKAAN					
19.	Baris hitung	✓				
20.	Doa	✓				
21.	Salam menanyakan kabar	✓				
22.	Persensi memotivasi	✓				
23.	Apersepsi				✓	
24.	Menyampaikan tujuan			✓		
25.	Pemanasan dengan permainan	✓				
	INTI					
26.	Kemampuan menjelaskan materi Mendemostrasikan/menunjuk				✓	

	siswa					
27.	Penggunaan media sesuai MENANYA				✓	
28.	Ada kalimat pertanyaan yang merespon				✓	
29.	Kemampuan menjawab MENCOBA			✓		
30.	Pembagian kelompok	✓				
31.	Kebebasan siswa PERHATIAN SISWA			✓		
32.	Pelaksanaan kegiatan			✓		
33.	Guru sebagai fasilitator MEMBANDINGKAN				✓	
34.	Siswa membandingkan dengan kelompok lain				✓	
35.	Semua siswa mempunyai tugas MENGKOMUNIKASIKAN		✓			
36.	Ada presensi				✓	
37.	Ada diskusi				✓	
38.	Ada pemecahan masalah			✓		
39.	Ada kesimpulan PENUTUP		✓			
40.	Evaluasi			✓		
41.	Pendinginan			✓		
42.	Penugasan	✓				
43.	Baris hitung	✓				
44.	Doa				✓	
45.	Dibubarkan				✓	
46.	Salam			✓		

LEMBAR INSTRUMEN

Tanggal : 09 Januari 2024

Nama guru : AS

Materi : Lompat jauh

Sekolah : SMP N 2 Kebus

No	Komponen	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan
A	RPP					
1.	Judul	✓				
2.	Identitas	✓				
3.	Tujuan	✓				
4.	KD (kompetensi dan kognitif dan psikomotor)	✓				
5.	Indikator (kognitif dan psikomotor)		✓			
6.	Pendekatan, model, metode	✓				
7.	Alat dan bahan (sarana dan prasarana)		✓			
8.	Media	✓				
9.	Produk	✓				
10.	Diskripsi	✓				
11.	Langkah-langkah pembelajaran (Pembukaan, inti, penutup)	✓				
12.	Waktu penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)	✓				
13.	Pengesahan	✓				
14.	Materi	✓				
15.	Rubrik penilaian	✓				
	Administrasi					
16.	Persensi siswa	✓				
17.	Jurnal		✓			
18.	Media pembelajaran	✓				
B	Pelaksanaan pembelajaran					
	PEMBUKAAN					
19.	Baris hitung			✓		
20.	Doa			✓		
21.	Salam menanyakan kabar	✓				
22.	Persensi memotivasi	✓				
23.	Apersepsi			✓		
24.	Menyampaikan tujuan		✓			
25.	Pemanasan dengan permainan			✓		
	INTI					
26.	Kemampuan menjelaskan materi Mendemostrasikan/menunjuk			✓		

	siswa					
27.	Penggunaan media sesuai			✓		
	MENANYA					
28.	Ada kalimat pertanyaan yang merespon			✓		
29.	Kemampuan menjawab			✓		
	MENCOBA					
30.	Pembagian kelompok		✓			
31.	Kebebasan siswa		✓			
	PERHATIAN SISWA					
32.	Pelaksanaan kegiatan			✓		
33.	Guru sebagai vasilitator				✓	
	MEMBANDINGKAN					
34.	Siswa membandingkan dengan kelompok lain			✓		
35.	Semua siswa mempuyai tugas			✓		
	MENKOMUNIKASIKAN					
36.	Ada presensi		✓			
37.	Ada diskusi	✓				
38.	Ada pemecahan masalah	✓				
39.	Ada kesimpulan	✓				
	PENUTUP					
40.	Evaluasi	✓				
41.	Pendinginan		✓			
42.	Penugasan	✓				
43.	Baris hitung	✓				
44.	Doa			✓		
45.	Dibubarkan			✓		
46.	Salam			✓		

LEMBAR INSTRUMEN

Tanggal : 09 Januari 2024

Nama guru : SPL

Materi : lompat jauh .

Sekolah : SMPN 2 TABUS

No	Komponen	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Catatan
A	RPP					
1.	Judul				✓	
2.	Identitas				✓	
3.	Tujuan				✓	
4.	KD (kompetensi dan kognitif dan psikomotor)				✓	
5.	Indikator (kognitif dan psikomotor)			✓		
6.	Pendekatan, model, metode			✓		
7.	Alat dan bahan (sarana dan prasarana)			✓		
8.	Media			✓		
9.	Produk			✓		
10.	Diskripsi			✓		
11.	Langkah-langkah pembelajaran (Pembukaan, inti, penutup)				✓	
12.	Waktu penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)				✓	
13.	Pengesahan				✓	
14.	Materi			✓		
15.	Rubrik penilaian				✓	
	Administrasi					
16.	Persensi siswa				✓	
17.	Jurnal		✓			
18.	Media pembelajaran			✓		
B	Pelaksanaan pembelajaran					
	PEMBUKAAN					
19.	Baris hitung	✓				
20.	Doa			✓		
21.	Salam menanyakan kabar		✓			
22.	Persensi memotivasi		✓			
23.	Apersepsi			✓		
24.	Menyampaikan tujuan			✓		
25.	Pemanasan dengan permainan			✓		
	INTI					
26.	Kemampuan menjelaskan materi Mendemostrasikan/menunjuk				✓	

	siswa				
27.	Penggunaan media sesuai			✓	
	MENANYA				
28.	Ada kalimat pertanyaan yang merespon		✓		
29.	Kemampuan menjawab		✓		
	MENCOBA				
30.	Pembagian kelompok			✓	
31.	Kebebasan siswa			✓	
	PERHATIAN SISWA				
32.	Pelaksanaan kegiatan			✓	
33.	Guru sebagai vasilitator			✓	
	MEMBANDINGKAN				
34.	Siswa membandingkan dengan kelompok lain				✓
35.	Semua siswa mempunyai tugas			✓	
	MENKOMUNIKASIKAN				
36.	Ada presensi		✓		
37.	Ada diskusi			✓	
38.	Ada pemecahan masalah		✓		
39.	Ada kesimpulan		✓		
	PENUTUP				
40.	Evaluasi			✓	
41.	Pendinginan			✓	
42.	Penugasan				✓
43.	Baris hitung		✓		
44.	Doa		✓		
45.	Dibubarkan			✓	
46.	Salam				✓

Lampiran 14 Rekap Bimbingan Dosen pembimbing 1

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI & PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing 1

Nama : Buyung Kusumawardhana S.Pd., M.Kes.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	13 APRIL 2023	Pengajuan tema dan acc judul	
2.	30 Mei 2023	Rumusan masalah.	
3.	1 Juni 2023	Rumusan masalah.	
4.	18 Agustus 2023	Proposal BAB. 1 dan 2	
5.	1 September 2023	Proposal BAB. 1, 2, 3	
6.	20 November 2023	ACC proposal	
7.	25 Januari 2024	SKRIPSI (Revisi)	
8.	23 Februari 2024	SKRIPSI (Revisi)	
9.	28 Maret 2024	SKRIPSI dan ACC SKRIPSI	

Lampiran 16 Persetujuan Proposal

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

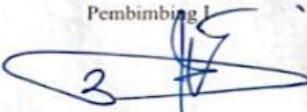
Proposal skripsi dengan judul implementasi kesesuaian perangkat pembelajaran dalam penerapan pada mata pelajaran PJOK tingkat sekolah menengah pertama Kecamatan Gabus Kabupaten Pati disusun oleh :

Nama : Faisal Andriansyah
NPM : 1923018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada:

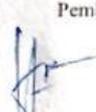
Hari :
Tanggal :

Pembimbing I



Buyung Kusumawardhana S.Pd., M.Kes
NPP. 158801476

Pembimbing II



Dr. Tubagus Herlambang. S.Pd., M.Pd
NPP. 148061428

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Osa Maliki, S.Pd., M.Pd
NPP. 148101425

Lampiran 17

Gambar 1 pengambilan data di SMP N 1 Gabus



Gambar 2 pengambilan data di SMP N 2 Gabus



Gambar 3 pengambilan data di MTS Tuan Sokolangu



Lampiran 18 pemberian RPP/modul ajar guru PJOK via chat whatsapp

